

Tinjauan terhadap makna generik dan makna spesifik pada terjemahan seri novel *The Famous Five* karya Enid Blyton

S. Rochtini Soedarsono

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/opac/themes/libri2/detail.jsp?id=20158250&lokasi=lokal>

Abstrak

Dalam proses pengalihan dari BSu ke dalam BSa, sesuai dengan pendapat Nida dan Taber (1969:106) akan terjadi pergeseran makna. Pergeseran makna ini akan sangat besar kemungkinannya pada pengalihan dua bahasa yang berlainan rumpun dan mempunyai latar belakang kebudayaan yang berbeda seperti bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Adanya kebudayaan yang berbeda yang melatarbelakangi bahasa Inggris dan bahasa Indonesia ini kiranya dapat dipahami mengingat negara Inggris dan negara Indonesia antra lain mempunyai cuaca yang berbeda, dan dengan sendirinya memiliki flora dan fauna yang berbeda pula. Hal ini dapat dibuktikan dengan sulitnya mencari padanan kata-kata yang terdapat dalam flora Inggris dalam bahasa Indonesia. Misalnya primroses terpaksa diterjemahkan menjadi mawar hutan', daisyhead menjadi bunga, dan bracken diterjemahkan menjadi tanaman pakis. Begitu pula kata-kata yang menyatakan fauna, misalnya blackbird dan chaffinch terpaksa diterjemahkan menjadi burung, dan sentinel dan farmdog terpaksa diterjemahkan menjadi anjing penjaga. Unsur-unsur kebudayaan Inggris dan Indonesia pun jelas berbeda seperti telah disebutkan di atas. Kita ambil contoh kata inn. Dalam bahasa Inggris inn adalah sebuah tempat atau rumah penduduk, biasanya di pedesaan, yang menyediakan penginapan, makan, dan minum bagi orang yang bermalam (Hornby, 1969). Kata inn ini diterjemahkan menjadi los...